TAHUN AJARAN
2026/2027

E-MODUL SEJARAH

KERAJAAN HINDU-BUDDHA: KEDIRI, SINGHASARI, DAN MAJAPAHIT

UNTUK PESERTA DIDIK
SMA/MA KELAS X FASE E

Disusun Oleh :

SILVA YULFADILAH

LIVEWORKSHEETS

E-MODUL SEJARAH

A. Informasi Umum

Nama penyusun : Silva Yulfadilah
Asal Instansi : Universitas Negeri Padang
Jenjang Sekolah : SMA
Kelas : X/E
Mata Pelajaran : Sejarah
Materi : Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
Submateri : Kerajaan Kediri, Singhasari, dan Majapahit
Alokasi Waktu :

B. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif, peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia, kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia. Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

E-MODUL SEJARAH KERAJAAN HINDU-BUDDHA : KEDIRI, SINGHASARI, DAN MAJAPAHIT

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga e-modul Sejarah materi Kerajaan Kediri, Singhasari, dan Majapahit ini dapat diselesaikan.

E-modul ini disusun dengan pendekatan Deep Learning melalui Meaningful Learning, Mindful Learning, dan Joyful Learning untuk membantu peserta didik memahami materi sekaligus melatih kemampuan berpikir reflektif. E-modul ini diharapkan dapat membantu peserta didik belajar secara aktif, bermakna, dan menyenangkan.

Semoga e-modul ini dapat membantu peserta didik belajar sejarah secara aktif, bermakna, dan menyenangkan.

Padang, ... 2026
Penyusun

LIVEWORKSHEETS

C. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan konsep dasar Kerajaan Kediri, Singhasari, dan Majapahit sebagai bagian dari perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.

2. Menganalisis kehidupan manusia pada masa Kerajaan Kediri, Singhasari, dan Majapahit dalam lingkup sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

3. Mengolah informasi dari berbagai sumber sejarah mengenai Kerajaan Kediri, Singhasari, dan Majapahit untuk memperoleh pemahaman terhadap peristiwa sejarah.

4. Mengomunikasikan hasil analisis mengenai Kerajaan Kediri, Singhasari, dan Majapahit secara lisan maupun tulisan berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber sejarah.

5. Merefleksikan makna dan nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah Kerajaan Kediri, Singhasari, dan Majapahit serta mengaitkannya dengan kehidupan masa kini.

D. Petunjuk Penggunaan E-Modul

1. Bacalah tujuan pembelajaran sebelum memulai kegiatan agar kamu mengetahui kemampuan yang akan dicapai setelah mempelajari materi.

LIVEWORKSHEETS

2. Pelajari materi secara berurutan mulai dari Kerajaan Kediri, Singhasari, hingga Majapahit.

3. Amatilah gambar, video, sumber sejarah, dan informasi pendukung yang terdapat dalam e-modul untuk membantu memahami materi.

4. Ikuti setiap kegiatan pembelajaran interaktif yang tersedia melalui Liveworksheet sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

5. Kerjakan setiap latihan dan aktivitas dengan teliti berdasarkan informasi yang telah kamu pelajari.

6. Pada kegiatan refleksi, pikirkan kembali hal-hal yang telah kamu pelajari, kemudian hubungkan dengan pengetahuan, pengalaman, atau kehidupan masyarakat masa kini.

7. Jawablah pertanyaan reflektif dengan pemikiran sendiri dan berikan alasan yang mendukung jawabanmu.

8. Periksa kembali jawabanmu sebelum menyelesaikan setiap kegiatan.

9. Setelah seluruh kegiatan selesai, simpulkan hal-hal penting yang kamu peroleh dari pembelajaran.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI

A. Latar Belakang Berdirinya Kerajaan Kediri

1. Pembagian Kerajaan Kahuripan

Beberapa sumber sejarah - prasasti Wurara (1289 M), kitab Nagarakertagama, dan kitab Calon Arang-mencatat bahwa Airlangga membagi kerajaannya menjadi dua. Pembagian ini dilakukan oleh seorang pendeta bernama Pu (Mpu) Bharada, yang secara simbolis menandai batas wilayah dengan air dari sebuah kendi, dari barat ke timur hingga ke laut. Dari peristiwa ini lahir dua kerajaan : Panjalu (berpusat di Daha) dan Janggala. Bukti arkeologis dari sejumlah prasasti seperti Turun Hyang, Kambang Putih, Malenga, Sumengka, dan Banjaran, yang menyebut nama-nama raja Janggala.



Ayo Mengamati!

Sebelum mempelajari proses munculnya Kerajaan Kediri, simaklah video berikut untuk mengenal sosok Airlangga dan kondisi Kerajaan Kahuripan yang menjadi bagian penting dari latar belakang munculnya Kerajaan Kediri :

https://youtu.be/Bq3sqdRUnhI?si=dDUvS7ocQKwJEgPg

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI



Aktivitas 1 - Stimulation

Airlangga adalah raja besar yang berhasil menyatukan Kerajaan Kahuripan. Namun menjelang akhir hidupnya, ia justru memecah kerajaannya sendiri menjadi dua: Panjalu dan Janggala.

1. Menurutmu, kira-kira apa yang membuat seorang raja besar memilih memecah kerajaannya sendiri, padahal ia yang bersusah payah menyatukannya?
2. Coba tebak, apa yang mungkin terjadi setelah kerajaan itu terbagi dua?
3. Adakah bagian dari cerita ini yang menurutmu aneh atau tidak masuk akal?

2. Hubungan dengan Airlangga

Airlangga naik takhta pada 1020 M sebagai satu-satunya pewaris yang selamat dari serangan Wurawari, meski hanya bergelar "halu" karena bukan pewaris utama garis Dharmawangsa Teguh. Ia menyiapkan putrinya, Sri Sanggramawijaya Dharmmaprasadottunggadewi, sebagai putri mahkota (sejak 1021-1037 M). Namun posisi ini harus diserahkan setelah Samarawijaya-putra Dharmawangsa Teguh yang memiliki klaim lebih kuat atas takhta muncul menuntut haknya. Ketegangan suksesi ini semakin rumit karena Sanggramawijaya diduga akhirnya memilih menjadi petapa, sementara pihak keturunan Airlangga sendiri (Mapanji Garasakan) tidak menerima keputusan tersebut.

Untuk menghindari perang saudara, Airlangga akhirnya membagi kerajaan: Samarawijaya, sebagai pewaris sah garis Dharmawangsa Teguh, mendapat ibu kota lama Dahanapura dengan nama kerajaan Panjalu; sementara pihak keturunan Airlangga mendapat wilayah baru bernama Janggala. Meski sudah dibagi, perang saudara antarkeduanya tetap berlangsung, sebagaimana tercatat dalam prasasti Turun Hyang B.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI



Aktivitas 2 - Problem Statement

Ayo Merumuskan Masalah

Setelah membaca informasi mengenai pembagian Kerajaan Kahuripan dan hubungan Airlangga dengan para pewarisnya:

1. Menurutmu, mengapa Airlangga memilih membagi Kerajaan Kahuripan menjadi Panjalu dan Janggala, alih-alih mewariskannya utuh kepada satu penerus?
2. Menurutmu, bagaimana pembagian tersebut pada akhirnya memunculkan dan membentuk Kerajaan Kediri?

Tuliskan dugaan awalmu untuk kedua pertanyaan di atas, berdasarkan informasi yang telah kamu baca.

3. Pusat Kerajaan

Ibu kota Panjalu, Dahanapura, semula berada di selatan Kali Lamong, berbatasan dengan wilayah Janggala di utara (sekitar Tuban). Akibat peperangan panjang antara kedua kerajaan, ibu kota ini beberapa kali berpindah, hingga akhirnya menetap di wilayah yang kini menjadi Kediri-dibuktikan dari prasasti Padlegan (1117 M) serta sebaran prasasti batu masa Panjalu yang mayoritas ditemukan di sana. Sejak saat itulah kerajaan mulai dikenal dengan nama Kadiri (Kediri), hingga akhirnya runtuh pada 1222 M akibat serangan Ken Angrok dari Tumapel.



Untuk melihat gambaran wilayah dan posisi pusat Kerajaan Kediri dalam konteks wilayah Jawa pada masa tersebut, perhatikan peta berikut.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI



Aktivitas 3 - Data Collection

Ayo Mencari Informasi

Gunakan informasi dari materi, peta, gambar prasasti, dan sumber sejarah yang tersedia untuk mencari bukti yang dapat menjelaskan perkembangan Panjalu menjadi Kerajaan Kediri.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI



LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI

B. Kehidupan Masyarakat Kerajaan Kediri

1. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Kerajaan Kediri berkaitan erat dengan kehidupan pemerintahan kerajaan, daerah, desa, keagamaan, dan perdagangan. Masyarakat desa memiliki hubungan dengan kerajaan melalui pemberian anugerah dan penetapan sima, yaitu pemberian hak atau status tertentu kepada suatu wilayah. Masyarakat yang dianggap berjasa dan setia kepada raja dapat memperoleh hak istimewa, termasuk pembebasan dari sejumlah kewajiban pajak.
Hubungan antara masyarakat dan raja juga terlihat dari adanya mekanisme pengajuan permohonan kepada kerajaan. Masyarakat dapat memohon kepada raja untuk mengukuhkan hak-hak atau anugerah yang sebelumnya telah diberikan oleh raja terdahulu. Permohonan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki hubungan administratif dengan pemerintahan kerajaan.

2. Kehidupan Politik

Kerajaan Kediri memiliki struktur pemerintahan yang melibatkan raja, pejabat kerajaan, dan penguasa daerah. Salah satu jabatan penting adalah rakryan mahamantri i hino, yang berkedudukan sebagai orang kedua setelah raja. Selain itu, terdapat samya haji, yaitu raja bawahan atau penguasa daerah yang turut berperan dalam berbagai persoalan politik kerajaan.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI

Bidang keamanan dan pertahanan, Kerajaan Kediri juga memiliki angkatan laut. Hal tersebut diketahui dari Prasasti Jaring yang menyebut jabatan senapati sarwwajala, yaitu panglima angkatan laut. Angkatan laut kemungkinan digunakan untuk menjaga keamanan kerajaan sekaligus mengamankan kegiatan perdagangan antarpulau dan perdagangan internasional.
Kehidupan politik Kediri juga mengalami konflik. Pada masa Raja Kertajaya, terjadi ketegangan antara raja dan kelompok keagamaan, khususnya para brahmana. Kondisi politik yang semakin tidak stabil tersebut menjadi salah satu faktor yang melemahkan Kerajaan Kediri hingga akhirnya dikalahkan oleh kekuatan Tumapel yang dipimpin Ken Angrok pada tahun 1222 M.

3. Kehidupan Ekonomi

Kehidupan ekonomi masyarakat Kerajaan Kediri didukung terutama oleh pertanian dan perdagangan. Letak Kediri di wilayah lembah Sungai Brantas memberikan kondisi geografis yang mendukung kegiatan pertanian. Selain menghasilkan kebutuhan masyarakat, pertanian menjadi salah satu dasar kehidupan ekonomi kerajaan.
Selain pertanian, perdagangan juga berkembang. Aktivitas perdagangan tidak hanya berlangsung di wilayah daratan, tetapi juga melalui hubungan antarpulau. Keberadaan pelabuhan dan hubungan dengan wilayah lain menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi Kediri telah terhubung dengan jaringan perdagangan yang lebih luas. Berita dari Cina juga memberikan informasi mengenai hubungan Jawa dengan berbagai wilayah di luar Jawa, baik dalam bidang perdagangan maupun politik.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI

4. Kehidupan Budaya

Kehidupan budaya pada masa Kerajaan Kediri berkembang terutama dalam bidang kesusastraan, seni bangunan, dan seni arca. Kediri dikenal sebagai salah satu masa penting dalam perkembangan kesusastraan Jawa Kuno. Berbagai karya sastra berbentuk kakawin dihasilkan pada masa ini.
Beberapa karya sastra yang berkaitan dengan masa Kediri antara lain Kakawin Bharatayuddha karya Pu Sedah dan Pu Panuluh pada masa pemerintahan Jayabhaya, Hariwangsa dan Gatotkacasraya karya Pu Panuluh, Smaradahana karya Pu Dharmaja, serta Sumanasantaka karya Pu Monaguna dan Kresnayana karya Pu Triguna. Perkembangan karya-karya tersebut menunjukkan pesatnya kehidupan kesusastraan pada masa Kediri.
Dalam bidang seni bangunan dan arkeologi, terdapat peninggalan seperti Candi Gurah, Petirtaan Kepung, dan Candi Tonwowongso. Arca-arca yang ditemukan, seperti Brahma, Durga, Surya, Candra, Nandi, Agastya, lingga, dan yoni, memberikan gambaran mengenai perkembangan seni sekaligus kehidupan keagamaan masyarakat Kediri.



Aktivitas 4 - Data Processing

Ayo Hubungkan!

Setiap istilah di bawah ini berkaitan dengan salah satu aspek kehidupan masyarakat Kerajaan Kediri (sosial, politik, atau ekonomi). Pasangkan setiap istilah dengan penjelasan singkat mengenai perannya dalam kehidupan masyarakat Kediri, berdasarkan materi yang telah kamu baca

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI



LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI

C. Berakhirnya Kerajaan Kediri

1. Kondisi Akhir Kerajaan Kediri

Pada masa pemerintahan Raja Kertajaya (Srengga), Kerajaan Kediri mulai mengalami kondisi politik yang tidak stabil. Kertajaya merupakan raja terakhir Kerajaan Kediri yang memerintah sekitar akhir abad ke-12 hingga awal abad ke-13. Ketidakstabilan tersebut terutama terlihat dari hubungan antara raja dengan kelompok brahmana. Dalam sumber Pararaton diceritakan bahwa Kertajaya menghendaki agar para bhujangga, baik yang berhubungan dengan agama Siwa maupun Buddha, memberikan penghormatan kepadanya. Keinginan tersebut mendapat penolakan dari para brahmana.
Konflik antara Kertajaya dan para brahmana kemudian berkembang menjadi persoalan politik. Para brahmana meninggalkan wilayah Kediri dan mencari perlindungan kepada Ken Angrok, yang pada saat itu menjadi penguasa Tumapel. Dukungan para brahmana kepada Ken Angrok memperkuat kedudukan Tumapel dalam menghadapi Kerajaan Kediri.
Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pada akhir pemerintahannya, kekuasaan Kertajaya menghadapi tantangan dari dalam. Perselisihan dengan kelompok keagamaan kemudian dimanfaatkan oleh kekuatan politik Tumapel untuk memperluas pengaruhnya.

2. Konflik Kertajaya dengan Para Brahmana

Konflik antara Kertajaya dan para brahmana menjadi salah satu faktor penting yang mengawali keruntuhan Kediri.

LIVEWORKSHEETS